

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi kepatuhan *hand hygiene* perawat ruang ICU beberapa rumah sakit di Kota Bukittinggi tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat kepatuhan pada aspek *five moment of hand hygiene* dan 6 langkah *hand hygiene* 11,6%. Momen yang paling banyak ditemukan adalah *hand hygiene* sebelum kontak dengan pasien dan setelah kontak dengan pasien. Perawat paling jarang melakukan *hand hygiene* pada momen sebelum kontak dengan pasien. Langkah *hand hygiene* paling jarang dilakukan adalah menggosok dengan gerakan memutar ujung jari kanan ke telapak tangan kanan dan sebaliknya.
2. *Reward and punishment* terkait *hand hygiene* dengan kriteria baik 58,1% dan buruk sebesar 41,9%. Skor terendah pada kuesioner adalah rumah sakit tidak memberikan *reward* ketika disiplin bekerja dan teguran atau peringatan yang diberikan tidak menimbulkan rasa jera.
3. Motivasi perawat dengan kriteria tinggi pada 51,2% sedangkan motivasi rendah sebesar 48,8%. Skor paling rendah pada kuesioner adalah rumah sakit tidak peduli atas prestasi kerja perawat terkait *hand hygiene*.
4. Supervisi kepala ruang dengan kriteria baik sebesar 67,4% dan buruk sebesar 32,6%. Skor terendah pada kuesioner adalah kepala ruangan tidak melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin terkait *hand hygiene*.
5. *Reward and punishment* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan *hand hygiene* dan arah pengaruhnya positif.

6. Motivasi perawat berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan *hand hygiene* dan arah pengaruh positif.
7. Supervisi kepala ruang tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan *hand hygiene* dan arah pengaruhnya positif.
8. Variabel paling dominan yang mempengaruhi kepatuhan *hand hygiene* perawat ruang ICU di Rumah Sakit X, Rumah Sakit Y, dan Rumah Sakit Z Kota Bukittinggi adalah motivasi dengan persamaan regresi:

$$y = -6,875 + 0,155X_1 + 0,222X_2 + 0,076X_3 + e$$

## 6.2 Saran

1. Diharapkan agar Rumah Sakit X, Rumah Sakit Y, dan Rumah Sakit Z Kota Bukittinggi meningkatkan penerapan *reward and punishment* dengan cara memberi peringatan keras dan memberi sanksi ketika sudah sering melakukan pelanggaran, akan diberikan surat peringatan jika memungkinkan karena ketidakpatuhan ini dapat meningkatkan angka infeksi nosokomial. Hukuman yang diberikan harus tegas untuk menimbulkan rasa jera bagi yang melanggar.
2. Diharapkan agar Rumah Sakit X, Rumah Sakit Y, dan Rumah Sakit Z Kota Bukittinggi meningkatkan motivasi perawat dengan cara memberikan apresiasi sehingga perawat termotivasi dan mau memberikan kinerjanya yang terbaik. Apresiasi yang diberikan dapat berupa bonus atau pujian jika melakukan pekerjaan dengan baik sehingga mampu menekan angka kejadian infeksi nosokomial.
3. Diharapkan kepada semua perawat jaga yang bertugas di ruang ICU Rumah Sakit X, Rumah Sakit Y, dan Rumah Sakit Z Kota Bukittinggi agar selalu menanamkan dalam diri rasa tanggung jawab untuk mematuhi *five moment of hand hygiene* dan

menerapkan enam langkah *hand hygiene* sesuai ketentuan yang berlaku untuk mencegah terjadinya infeksi nosokomial.

4. Diharapkan kepada rumah Sakit X, Rumah Sakit Y, dan Rumah Sakit Z Kota Bukittinggi untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait kepatuhan *hand hygiene* untuk mengurangi angka kejadian infeksi nosokomial. Misalnya monitoring dilakukan setiap dua bulan sekali untuk menemukan permasalahan dalam pelaksanaan *hand hygiene*.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini, dapat memperluas jangkauan penelitian seperti menggunakan tenaga kesehatan lain, ruang fasilitas pelayanan kesehatan lain, maupun menambah variabel penelitian. Jika melakukan observasi, sebaiknya dilakukan pada semua shift dengan waktu observasi yang lebih panjang.

